

## ABSTRAK

Orang dengan gangguan jiwa yang disertai masalah halusinasi pendengaran pada fase awal MRSJ masih banyak yang mengalami ketidakmampuan dalam menghadapi stimulus tidak nyata. Penerapan terapi *wudhu* pada pasien halusinasi pendengaran untuk mengalihkan stimulus eksternal yang negatif menjadi positif di Ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode kasus pada 1 pasien yaitu Tn. R dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Penelitian dilakukan di Ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, pada 23 Oktober sampai 18 November 2017. Metode pengumpulan data melalui pengkajian khusus keperawatan jiwa secara komprehensif, kemudian menentukan diagnosa, intervensi, hingga melaksanakan implementasi.

Hasil yang telah didapatkan setelah diberikan implementasi berupa terapi *wudhu* selama 12 hari terhadap pasien *skizofrenia* yaitu pasien dapat mengalami perubahan dalam melawan stimulus negatif atau halusinasi dibandingkan dengan hari pertama MRSJ yang ditandai dengan adanya kriteria hasil yang sesuai dengan meningkatnya kemampuan pasien melawan halusinasi dan tidak adanya komplikasi gangguan jiwa.

*Wudhu* dapat membantu meringankan stressor yang terjadi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada pasien *skizofrenia*. Diharapkan pada tenaga keperawatan, keluarga atau masyarakat untuk menerapkan terapi *wudhu* ini saat pasien pertama kali masuk rumah sakit jiwa dan hendak keluar rumah sakit atau *discharge planning* sebagai upaya penanganan pada pasien *skizofrenia* dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

**Kata Kunci : *skizofrenia*, halusinasi pendengaran, *wudhu*.**